**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DAN MOTIVASI TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN TALUD DAN JALAN DI DESA PINGKUK KECAMATAN JATIROTO KABUPATEN WONOGIRI**

1Arif Purnomo

1Mahasiswa S1 Ilmu Adminstrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Slamet Riyadi Surakarta, [arifpur1994@gmail.com](mailto:arifpur1994@gmail.com)

ABSTRACT

This research aims to analyze: (1) the influence of village chief leadership towards community participation in building talud and roads in the Pingkuk village, Jatiroto Subdistrict, Wonogiri Regency;(2) the influence of motivation on towards community participation in building talud and roads in the Pingkuk Village, Jatiroto Sub-district, Wonogiri Regency; (3) the Influence of village leadership and motivation simultaneously on community participation in the building talud and road in Pingkuk Village, Jatiroto Sub-district, Wonogiri Regency.

This research uses quantitative approach with survey method. The subject of research is the whole community in the village of Pingkuk with a population of 1500. Sampling techniques using *Simple Random Sampling.* The number of samples used amounted to 306 people. Data collection techniques used were questionnaires. Next test instrument use test validity and reliability tests. Test precondition analysis using a classic assumption test comprising : test test autocorrelation, multicollinearity, normality tests, heteroskedastisitas test. Then test the hypothesis using multiple linear regression.

The results showed;(1)there is a positive and significant influence between the village chief's leadership on community participation in building talud and roads in Pingkuk Village by 40.9% in a moderate interpretation; (2) there is positive and significant influence between motivation to society participation in building of talud and road in Pingkuk Village 30,3%, in low interpretation; (3) there is positive and significant influence between village head leadership and motivation simultaneously to society participation in the construction of talud and roads in Pingkuk Village, Jatiroto Sub-district, Wonogiri Regency by 34.2%.

Keywords: *leadership, motivation, public participation*

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DAN MOTIVASI TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN TALUD DAN JALAN DI DESA PINGKUK KECAMATAN JATIROTO KABUPATEN WONOGIRI**

1Arif Purnomo

1Mahasiswa S1 Ilmu Adminstrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Slamet Riyadi Surakarta, [arifpur1994@gmail.com](mailto:arifpur1994@gmail.com)

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan talud dan jalan di Desa Pingkuk Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri; (2) pengaruh motivasi terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan talud dan jalan di Desa Pingkuk Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri; (3)Pengaruh kepemimpinan kepala desa dan motivasi secara simultan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan talud dan jalan di Desa Pingkuk Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey.

Subyek penelitian adalah seluruh masyarakat di Desa Pingkuk dengan populasi 1500. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 306 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Selanjutnya uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari : uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas. Kemudian uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan; (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan talud dan jalan di Desa Pingkuk sebesar 40,9% dalam interpretasi sedang; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan talud dan jalan di Desa Pingkuk sebesar 30,3%, dalam interpretasi rendah (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala desa dan motivasi secara simultan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan talud dan jalan di Desa Pingkuk Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri sebesar 34,2%.

Kata Kunci : *Kepemimpinan, motivasi, partisipasi masyarakat*

**PENDAHULUAN**

Dalam suatu organisasi tidak terlepas dalam suatu kepemimpinan. Dalam kegiatan organisasi baik swasta maupun negeri dan jenis apapun, peran kepemimpinan sangat dibutuhkan. Sebab berhasil atau tidaknya mencapai tujuan organisasi yang akan menjadi sorotan adalah seorang pemimpin dari organisasi tersebut.

Kepemimpinan di dalam suatu organisasi adalah salah satu faktor yang sangat penting yang menentukan berhasil atau gagalnya suatu organisasi. Sebab kepemimpinan yang berhasil,menunjukkan bahwa kepemimpinan di organisasi tersebut akan berhasil pula dalam pengelolaannya. Sama halnya dalam organisasi pemerintahan tingkat desa. Maju tidaknya suatu desa tergantung pada beberapa faktor dari kepemimpinan kepala desa dalam hal menggerakkan atau mempengaruhi warganya untuk bergerak dalam suatu kegiatan atau berpartisipasi dalam melaksanakan pembangunan desa.

Agar tujuan tersebut bisa terwujud, hal ini ditentukan oleh kemampuan Kepala Desa dalam memberikan motivasi, membimbing, mempengaruhi mengarahkan serta mengajak masyarakat sehingga masyarakat dapat meningkatkan partisipasinya dalam pembangunan.

Motivasi yaitu sebuah dorongan yang ada dalam diri manusia yang dapat mempengaruhi seseorang melakukan sesuatu. Berkaitan dengan hal tersebut, keberhasilan pembangunan desa bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintahan desa saja, tetapi lebih ditekankan pada partisipasi masyarakat yang tau akan keadaan dilapangan. Sehingga pemerintahan desa mampu mana yang harus dilakukan dengan adanya partisipasi masyarakat. Tanpa adanya partisipasipasi masyarakat keberhasilan pembangunan apapun sulit terwujud, pemerintah desa tidak bisa berjalan sendiri tanpa adanya partisipasi dari masyarakat. Dengan demikian partisipasi masyarakat memegang peran yang sangat penting dalam upaya mencapai keberhasilan pembangunan desa.

Partisipasi masyarakat desa dalam hal pembangunan tidak bisa timbul secara langsung, tetapi masyarakat mempunyai pertimbangan dan penilaian sendiri. Kepemimpinan kepala desa yang menjadi bahan pertimbangan warga untuk ikut serta dalam berpartisipasi untuk pembangunan di desa. Dengan adanya peran atau partisipasi, program-program pembangunan desa yang sudah direncanakan akan sangat mudah terealisasi. Partisipasi masyarakat dapat pula membantu atau mendukung realisasi program, dukungan itu dapat berupa pengusulan alternatif pemecahan yang terbaik, dapat pula berupa dukungan moral, dan pemberiam informasi, partisipasi harus berupa pengontrolan dan sekaligus pengabdian diri untuk kepentingan bersama, akan menanamkan dasar kehidupan demokrasi pancasila, menghindarkan konfrontasi antara rakyat dengan pemerintah serta antara golongan yang satu dengan yang lain dan membina partisipasi yang postif oleh (Albert Wijaya, 1976: 6).

Dilihat dari pendapat diatas, dapat diketahui partisipasi masyarakatlah yang sangat penting dalam proses terealisasi suatu pembangunan desa. Dengan demikian perlu dikembangkan dan dibina partisipasi masyarakat agar dalam pembangunan bisa berjalan lancar sesuai keinginan dan perlu adanya seorang pemimpin yang mampu mempengaruhi rakyatnya yaitu Kepala Desa itu sendiri.

Pentingnya pengaruh seorang pemimpin dan motivasinya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur fisik memberikan inspirasi kepada penulis untuk mengadakan penelitian. Sebelum memulai penelitian ini bahwa penulis telah mengamati kejadian yang sebenarnya. Bahwa di Desa Pingkuk ini masyarakatnya kurang berpartisipasi dalam pembangunan, karena dalam pelaksanaanya masyarakat tidak mendapat upah ataupun lainnya, bahkan apabila warga tidak datang dalam kegiatan tersebut masyarakat dikenakan denda (hasil wawancara langsung dengan beberapa warga) semacam harus ada mobilisasi dari RT setempat. Dapat diketahui bahwa pembangunan tersebut untuk kepentingan bersama, apabila masyarakat partisipasinya tinggi maka tidak perlu adanya mobilisasi dari RT setempat. Berkenaan dengan itu, maka penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur khususnya dalam pembangunan talud dan jalan di Desa Pingkuk Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri dengan kedua faktor, yaitu kepemimpinan kepala desa dan motivasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala desa dan motivasi secara simultan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan talud dan jalan di Desa Pingkuk Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan studi kasus di Desa Pingkuk Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif sedangkan sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan kuisioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pingkuk Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri yang berumur 15-60 tahun keatas dengan jumlah 1500 orang dengan acuan Tabel Kricjie and Morgan dengan sampel 306orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut

Instrumen pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian metode analisis data pertama yang digunakan adaah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedatisitas, dan uji normalitas. Kemudian data akan dianalisis dengan menggunakan analisis linear bergdanda, analisis determinasi, uji t, dan uji F.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Hasil pengumpulan data di lapangan dengan menggunakan metode kuesioner dari kepemimpinan kepala desa dan motivasi terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan talud dan jalan di Desa Pingkuk Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri maka diperoleh analisis deskriptif sebagai berikut : sampel yang digunakan adalah 306 responden dengan nilai Mean atau rata-rata dari kepemimpinan sebesar 72,04, motivasi sebesar 23,76, dan partisipasi masyarakat sebesar 61,41. Nilai data yang menunjukkan tingkat derajat variasi masing-masing variabel dapat dilihat pada nilai standar deviasi yaitu kepemimpinan sebesar 7,10, motivasi 3,40, dan partisipasi sebesar 5,83.

**Uji Asumsi Klasik**

Untuk dapat mengetahui apakah regresi linear berganda dalam penelitian ini memang benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif maka harus dilakukan uji asumsi klasik dengan hasil sebagai berikut :

1. Uji multikolinearitas

Kepemimpinan memiliki nilai *tolerance* = 0,859 > 0,1 dan nilai VIF = 1,164 < 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Motivasi memiliki nilai *tolerance* = 0,859 > 0,1 dan nilai VIF = 1,164 < 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

1. Uji autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa *p value* 0,492 >0,05, maka tidak terjadi autokorelasi.

1. Uji heteroskedastisitas

Kepemimpinan diperoleh *p value* 0,081 > 0,05 sehingga bebas heteroskedastisitas.

Motivasi diperoleh *p value* 0,314 > 0,05, sehingga bebas heteroskedastisitas.

1. Uji normalitas

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dijelaskan, bahwa secara keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dinyatakan terdistribusikan secara normal, karena *p value* 0,989 *>*0,05.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu kepemimpinan kepala desa (X1), motivasi (X2) terhadap variabel terikat yaitu partisipasi masyarakat (Y) di Desa Pingkuk Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri.dari hasil analisis data dapat disajikan dalam tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Linear Berganda

| **Coefficientsa** | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | | Unstandardized Coefficients | | | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | | Std. Error | | Beta |
| 1 | (Constant) | 24.716 | | 2.913 | |  | | 8.485 | .000 |
| Kpemimpinan | .409 | | .041 | | .498 | | 9.942 | .000 |
| Motivasi | .303 | | .086 | | .177 | | 3.532 | .000 |
| a. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat | | | | | | |  |  |  |

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

Y = 24,716 + 0,409X1 + 0,303X2

Yang berarti :

Nilai a = 24,716 (Nilai Konstanta)

Nilai b1 = 0,409 (Koefisien regresi variabel X1 terhadap Y)

Nilai b2 = 0,303 (Koefisien regresi variabel X2 terhadap Y)

1. Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel kepemimpinan kepala desa dan motivasi, maka skor variabel partisipasi masyarakat adalah sebesar 24,716. Dalam hal ini bahwa partisipasi masyarakat sudah menunjukkan hal yang positif, walau tidak ada variabel kepemimpinan dan variabel motivasi
2. Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat

Nilai koefisien regresi dari variabel kepemimpinan kepala desa adalah sebesar 0,409 atau kepemimpinan terhadap partisipasi masyarakat mempunyai presentase 40,9 % yang menunjukkan bahwa semakin bagus kepemimpinannya, maka partisipasi masyarakat semakin meningkat.

1. Motivasi Terhadap Partisispasi Masyarakat

Nilai koefisien regresi dari variabel motivasi adalah sebesar 0,303 atau motivasi terhadap partisipasi masyarakat mempunyai presentase sebesar 30,3 % yang menunjukkan bahwa semakin bagus motivasi maka partisipasi masyarakat semakin meningkat.

**Koefisien Determinasi (R2)**

Untuk mengukur proporsi/persentase sumbangan dari seluruh variabel independen (X1 dan X2) yang terdapat dalam model regresi terhadap variabel dependen (Y) dengan menggunakan koefisien determinasi yaitu *Adjusted R2* dengan hasil dibawah ini

Tabel 2. Koefisien Determinasi

| **Model Summary** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .588a | .346 | .342 | 4.73260 |
| a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kpemimpinan | | | | |

. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*) sebesar 0,342. Nilai ini dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen yang terdiri dari kepemimpinan kepala desa (X1) dan motivasi (X2) terhadap variabel dependen yaitu partisipasi masyarakat (Y) sebesar 34,2% sedangkan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**PEMBAHASAN**

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Partisipasi Masyarakat

Pada dasarnya, kepemimpinan kepala desa sangat berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat. Semakin bagus kepemimpinan seseorang, maka partisipasi juga akan semakin meningkat. Hal ini dibuktikan oleh hasil analisis data bahwa ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan talud dan jalan di Desa Pingkuk Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri. Hal ini berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis yang signifikan, dimana *p-value* atau nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak. Artinya, bahwa kepemimpinan kepala desa berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan talud dan jalan di Desa Pingkuk Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri.

1. Pangaruh Motivasi terhadap Partisipasi Masyarakat

Selain variabel kepemimpinan kepala desa, variabel motivasi juga berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat.Motivasi merupakan sebagai penggerak yang mempengaruhi masyarakat dengan harapan untuk melakukan sesuatu kegiatn yang ada di desa . Sehingga semakin tinggi motivasi, maka partisipasi masyarakat juga akan semakin tinggi.

Hal tersebut didasarkan dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan talud dan jalan di Desa Pingkuk Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri, dimana pengujian hipotesis menghasilkan pengujian yang signifikan, dimana nilai *p-value* atau nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak. Artinya, bahwa semakin tinggi motivasi maka berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat di Desa Pingkuk Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri.

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa dan Motivasi terhadap Partisipasi Masyarakat

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Dengan nilai p-value sebesar 0,000 < 0,05. Yang berarti bahwa kepemimpinan kepala desa dan motivasi secara simultan berpangaruh terhadap partisipasi masyarakat di Desa Pingkuk Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri.

Adapun besarnya pengaruh kepemimpinan kepala desa dan motivasi secara bersama-sama terhadap partisipasi masyarakat ditunjukkan oleh koefisien determinasi, yaitu 0,342. Berarti besarnya kontribusi variabel perilaku kepemimpinan kepala desa dan motivasi terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan talud dan jalan di Desa Pingkuk Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri sebesar 34,2%.

**PENUTUP**

Kepemimpinan Kepala Desa ternyata mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Motivasi ternyata mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Kepemimpinan Kepala Desa dan Motivasi secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan talud dan jalan di Desa Pingkuk Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri.

**DAFTAR PUSTAKA**

Albert Wijaya, *Pasrtisipasi dalam Administrasi*, LP3ES, Jakarta, 1976

Conyers, Diana, *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga,* UGM Press, Yogyakarta, 1991

Damayanti, Riza, *Pengaruh Kepemimpian Lurah Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP) Kelurahan Sengkotek, Kecamatan Loa Janan Ili,* Vol 6: 6978-6990, 2017

Geoerge R. Terry, *Azaz-azaz Manajemen*. Penerjemah Minardi, Alumni Bandung, 2006

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima),* BP UNDIP, Semarang, 2011

Hasibuan S.P,Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* Bumi Aksara, Jakarta, 2008

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* Bumi Aksara, Jakarta, 2000

Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Rajawali, Jakarta, 2005

Karyadi, *Kepemimpinan*, Politea, Bogor, 2003

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, LPES, Jakarta, 1993

Mikkelsen, Britha, *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, Alfabeta, Bandung, 2003

Moekijat, *Manajemen Kepegawaian*, Mandar Maju, Bandung, 2004

Nasution, Mulia, *Kepemimpinan dalam Organisas*i, Reineka Cipta, Jakarta, 2004

Pasolong Harbani, *Kepemimpinan Birokrasi*, Alfabta, Bandung, 2008

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Menagajar,* Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1990

Sudriamunawar, Haryono, *Kepemimpinan, Peran Serta dan Produktivitas*, Mandar Maju, Bandung, 2006

Sobur, Alex, *Psikologi Umum,* Pustaka Setia, Bandung, 2003

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, UI Press, Jakarta, 2001

Sondang P. Siagian, *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Adminstrasi*, CV. Haji Masagung, Jakarta, 2004

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2002

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014

\_\_\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* , Alfabeta, Bandung, 2009

\_\_\_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, 1994

\_\_\_\_\_\_\_\_, *Statistika untuk Penelitian*,Alfabeta, Bandung, 2010

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2006

Tjikroamidjojo, Bintoro, *Perencanaan Pembangunan,* PT. Gunung Agung, Jakarta, 1983

Trisantono Bambang Soemantri, *Pedoman Penyelenggaraan Pemerintah Desa*, Fokus Media, Jatinangor, 2011

Undang-undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa

Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Widjaja, A.W., *Titik Berat Otonomi Pada Daerah Tingkat II*, Rajawali Press, Jakarta, 2006

Winarno Surachmat, *Dasar-dasar dan Teknik Research Penagaturan Metodologi Ilmiah*, Tarsit, Bandung, 2002